

### **III.METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah, mengungkapkan fakta yang ada, lalu dijelaskan, dianalisis, dan ditafsirkan.

Tujuan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi yang detail mengenai ibu rumah tangga penjahit kain perca di Kecamatan Banyumas. Setelah data diperoleh lalu data diklasifikasikan, dijelaskan, dianalisis, dan ditafsirkan sehingga dapat diperoleh informasi mengenai besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca terhadap pendapatan total keluarga sehingga kebutuhan pokok minimum keluarga dapat terpenuhi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjahit kain perca yang berstatus ibu rumah tangga yaitu sebanyak 751 orang yang berasal dari 8 desa di Kecamatan Banyumas, yaitu Desa Banjarejo, Waya Krui, Sinar Mulya, Banyumas, Banyu

Urip, Sri Rahayu, Sukamulya, dan Nusawungu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat persebarannya pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Ibu Rumah Tangga Penjahit Kain Perca di Kecamatan Banyumas Tahun 2012

No	Asal Desa	Ibu Rumah Tangga (orang)
1	Sinar Mulya	40
2	Sukamulya	570
3	Banyu Urip	34
4	Banyumas	63
5	Banjarejo	2
6	Waya Krui	2
7	Sri Rahayu	25
8	Nusa Wungu	15
JUMLAH		751

Sumber : Blangko Pendataan Industri Kecil Menengah (IKM) Kecamatan Banyumas Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas, Desa Sukamulya memiliki jumlah penjahit paling banyak sejumlah 570 ibu rumah tangga. Sedangkan Desa Banjarejo dan Desa Waya Krui memiliki jumlah penjahit paling sedikit masing-masing sejumlah dua ibu rumah tangga.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan penelitian ini adalah sampel daerah (*area sampling*). Sampel daerah biasanya dipakai pada daerah penelitian yang mempunyai populasi tersebar pada suatu wilayah seperti negara, provinsi, kabupaten, kecamatan, wilayah aliran sungai, wilayah pertanian, dan sebagainya (Pabundu Tika, 2005: 35). Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah yang telah ditetapkan. Dalam

penelitian ini telah ditetapkan daerah yang dijadikan sumber data adalah Desa Sukamulya, karena memiliki jumlah ibu rumah tangga paling banyak yaitu 570 orang. Selain itu juga Desa Sukamulya merupakan pusat industri kain perca.

Dalam penelitian ini sampel bersifat homogen, yaitu seluruh ibu rumah tangga bekerja sebagai penjahit pada industri kain perca. Namun jumlah ibu rumah tangga bekerja penjahit kain perca lebih dari 100, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah adalah 10% dari 570 orang, yaitu sebanyak 57 ibu rumah tangga penjahit kain perca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:140), apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Penentuan jumlah 57 ibu rumah tangga diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan sederhana, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:64). Semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Anggota sampel dipilih secara acak dengan cara pengundian menggunakan penomoran anggota sebagai nomor undian. Setelah itu diambil nomor undian secara acak satu per satu sampai diperoleh sejumlah 57 sampel yang diperlukan.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan

dalam penelitian (Sumadi Suryabrata, 2011:25). Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendapatan kepala keluarga
- b. Banyaknya jumlah tanggungan kepala keluarga
- c. Pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca
- d. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca terhadap pendapatan total keluarga
- e. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendapatan kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga yang bekerja pada sektor apapun selama satu bulan yang dihitung dalam rupiah. Apabila pendapatan kepala keluarga kurang dari Rp 1.023.210, maka pendapatannya di bawah rata-rata, dan apabila pendapatannya sama dengan atau lebih tinggi dari Rp.1.023.210, maka pendapatannya di atas rata-rata.
- b. Jumlah tanggungan kepala keluarga dalam penelitian ini adalah semua tanggungan keluarga, baik kepala keluarga, istri, anak, dan orang-orang yang masih memiliki hubungan keluarga atau dianggap memiliki hubungan keluarga, dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Kriteria jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kecil, apabila jumlah tanggungan keluarga kurang dari atau sama dengan 5 orang.
  - 2) Besar, apabila jumlah tanggungan keluarga lebih dari 5 orang.
- c. Pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca besarnya dihitung dari banyaknya jumlah jahitan kain perca yang diperoleh selama satu bulan sesuai dengan tarif yang ditentukan oleh pengusaha dikali dengan jenis jahitan yang diperoleh. Setelah jumlahnya diketahui maka dikurangi modal yang dikeluarkan oleh ibu rumah tangga sehingga diperoleh pendapatan bersih ibu rumah tangga penjahit kain perca. Apabila pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca lebih rendah dari rata-rata pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca ( $<Rp.711.572$ ), maka pendapatannya di bawah rata-rata, dan apabila pendapatannya sama dengan atau lebih tinggi dari rata-rata ( $\geq Rp.711.572$ ), maka pendapatannya di atas rata-rata.
- d. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjahit industri kain perca terhadap pendapatan total keluarga dihitung dengan mencari persentase pendapatan ibu rumah tangga pejahit kain perca dibagi dengan jumlah pendapatan total keluarga kemudian dikalikan dengan seratus maka akan diperoleh persentase kontribusi tersebut. Pendapatan total keluarga diperoleh dari jumlah pendapatan ibu rumah tangga pejahit kain perca ditambah pedapatan kepala keluarga.
- e. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum yang meliputi 9 bahan pokok per orang per bulan

dan dihitung dalam rupiah sesuai dengan pendapat Totok Mardikanto dengan ketentuan:

- 1) Terpenuhi, apabila biaya pengeluaran lebih besar dari atau sama dengan biaya kebutuhan pokok minimum keluarga ( $\geq$ Rp.232.583,00)/orang/bulan.
- 2) Tidak terpenuhi, apabila biaya pengeluaran lebih kecil dari biaya kebutuhan pokok minimum keluarga ( $<$ Rp.232.583,00)/orang/bulan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Dalam hal ini observasi akan dilakukan secara langsung untuk mengamati keadaan, kondisi perekonomian, dan kegiatan menjahit di rumah setiap ibu rumah tangga penjahit kain perca di Desa Sukamulya.

##### **2. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan dengan lebih dulu membuat daftar pertanyaan dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer langsung dari ibu rumah tangga penjahit kain perca mengenai pendapatan ibu rumah tangga, pekerjaan kepala keluarga,

pendapatan kepala keluarga, banyaknya jumlah tanggungan kepala keluarga, dan besarnya pengeluaran dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yang didapat dari pihak administratif di Kantor Kecamatan Banyumas berupa monografi kecamatan, yaitu data penduduk, batas, luas, dan peta administrasi Kecamatan Banyumas.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul merupakan data primer dan data sekunder yang berupa angka-angka dan informasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dengan menggunakan frekuensi distribusi relatif, yaitu diinterpretasikan dengan membagi data dalam beberapa kelompok lalu diukur dengan persentase (Suparmoko, 1999:87). Setelah itu dideskripsikan secara sistematis dalam bentuk laporan hasil penelitian. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjahit kain perca terhadap pendapatan total keluarga dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase yang diperoleh

n = jumlah sampel yang jawabannya sesuai dengan variabel tertentu

N = jumlah seluruh sampel

100 = konstanta (Muhammad Ali, 1987:184)